

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PERENCANAAN KARIER SISWA

Depi Rusita¹, Yessy Elita², Arsyadhani Mishbahuddin³
¹²³ Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Bengkulu
Korespondensi E-mail: depirusita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan perencanaan karier siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. Populasi siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu berjumlah 155 siswa. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 111 dengan teknik *random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket efikasi diri dan perencanaan karier siswa dengan indeks *Alpha Cronbach*. Tingkat efikasi diri siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kota Bengkulu berada pada kategori sedang. Tingkat perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kota Bengkulu berada pada kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. Dengan nilai $r = 0,403$ ($p < 0,05$) yang memiliki hubungan dalam tingkat sedang. Pada nilai $r = 0,403$ hanya terdapat 0,16 atau (16%) sumbangan efikasi diri terhadap perencanaan karier, sedangkan 84% ditentukan oleh faktor lain pada perencanaan karier siswa.

Kata kunci: *efikasi diri, perencanaan karier, siswa*

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between self-efficacy and career planning of students at SMA Negeri 7 Bengkulu City. The student population of SMA Negeri 7 Bengkulu City is 155 students. The number of samples taken in this research was 111 using random sampling technique. The instrument used in this research was a student self-efficacy and career planning questionnaire with the Cronbach's Alpha index. The level of self-efficacy of class XI students at SMA Negeri 7 Bengkulu City is in the medium category. The level of career planning for class XI students at SMA Negeri 7 Bengkulu City is in the medium category. The results of the research show that there is a positive and significant relationship between self-efficacy and career planning for class XI students at SMA Negeri 7 Bengkulu City. With a value of $r = 0.403$ ($p < 0.05$), the relationship is at a moderate level. At a value of $r = 0.403$, there is only 0.16 (16%) contribution of self-efficacy to career planning, while 84% is determined by other factors in students' career planning.

Keywords: *self-efficacy, career planning, student*

PENDAHULUAN

Perencanaan karier adalah proses berkelanjutan saat siswa melakukan penilaian diri, penilaian studi lanjut dan penilaian dunia kerja, merencanakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai pilihan karier serta membuat penalaran yang rasional sebelum mengambil keputusan mengenai karier yang diinginkan (Sutirno, 2015). Perencanaan karier pada jenjang SMA merupakan masa transisi menuju dewasa awal sehingga seharusnya siswa-siswi sudah memahami kemampuan, minat, bakat dan mulai memikirkan arah tujuan karier. Hal ini didukung juga oleh pendapat Hurlock (dalam Yusuf, 2019) bahwa siswa SMA harus

mulai memikirkan dan mulai merencanakan masa depan, karena dihadapkan dengan permasalahan pilihan karier dan belajar untuk membedakan antara pilihan karier yang lebih dicita-citakan sesuai dengan kemampuan, bakat, minat dengan yang hanya sekedar di sukai.

Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara kepada siswa kelas XI ditemukan banyak siswa yang bingung dan ragu dalam merencanakan jenis studi lanjut yang akan dipilih. Siswa kurang memahami perencanaan karier dan belum memiliki gambaran pasti pilihan jurusan studi lanjut atau memasuki dunia pekerjaan. Siswa kurang memiliki kesesuaian antara pemahaman diri dengan perencanaan karier yang meliputi minat, kepribadian, kemampuan, potensi, peluang, dan kurang eksplorasi karier.

Hal tersebut terjadi karena tahap perkembangan karier siswa SMA masih dalam tahap perencanaan, yakni terkait kesadaran siswa dalam membuat perencanaan karier yang tepat. Selain itu siswa berada dalam tahap eksplorasi karier dengan mencoba memperluas pengalaman tentang karier, hal tersebut mencakup mengenai belajar mengenal diri dan dunia pekerjaan (Hapiana et al., 2022).

Kemampuan perencanaan karier memberikan manfaat bagi siswa, seperti siswa dapat memahami mengenai minat, kemampuan, keterampilan, kepribadian, sikap, nilai dan cita-cita yang dimiliki, serta mampu merencanakan karier sesuai bakat dan potensi yang dimiliki (Telaumbanua, 2017).

Menurut pendapat Habibullah dkk (2021) efikasi diri merupakan salah satu faktor untuk mencapai perencanaan dan kesuksesan karier, dengan efikasi diri yang tinggi memperlihatkan bahwa siswa memiliki keyakinan atas tiga aspek meliputi tingkat kesulitan (*Magnitude*), luas bidang tugas (*generality*), tingkat kekuatan keyakinan (*strength*).

Efikasi diri dapat menjadi penentu keberhasilan dan pelaksanaan tugas maupun aktivitas yang dipengaruhi oleh pola pikir, reaksi emosional, dalam membuat keputusan (Anggriana et al., 2016). Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan untuk melakukan perilaku kontrol terhadap keputusan yang dipilih yang berpengaruh pada kemampuan dalam menghadapi kemungkinan-kemungkinan kedepannya yang akan terjadi (Bandura dalam Apriansyah et al., 2018, p. 8).

Perencanaan karier yang tepat harus disesuaikan dengan kemampuan dan situasi yang ada. Perencanaan karier membantu siswa untuk membuat strategi, langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai karier yang diinginkan. Ketika individu dengan efikasi diri tinggi dikombinasikan dengan penetapan tujuan maka tingkat motivasi dan kinerjanya lebih tinggi. Efikasi diri merupakan hal yang penting dalam keberhasilan suatu perencanaan karier individu. Semakin tinggi efikasi diri maka cenderung memiliki orientasi masa depan yang lebih jelas.

Sejalan dengan hasil penelitian (Hapiana et al., 2022) yang menyebutkan dengan menumbuhkan efikasi diri didalam diri, siswa diharapkan dapat mengembangkan dirinya untuk dapat berpikir dan bekerja dengan maksimal, sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang baik. Efikasi diri yang tinggi yang ada di dalam diri siswa sangat berpengaruh besar dalam perkembangan diri. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan cenderung dengan mudah melewati rintangan-rintangan yang menghalangi perjalanan hidupnya dan telah direncanakan melalui kegiatan perencanaan karier. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yakni, untuk mendeskripsikan: perencanaan karier siswa, efikasi diri siswa, dan menguji hubungan efikasi diri dengan perencanaan karier.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional. Penelitian korelasi dilakukan untuk mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek yang diteliti. Teknik sampel yang digunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kota Bengkulu yang berjumlah 155 siswa. Terdapat dua sampel penelitian yakni, sampel uji coba sebanyak 40 siswa dan sampel penelitian sebanyak 111 siswa.

Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket yang terdiri dari angket efikasi diri dan angket perencanaan karier dengan jenis skala Likert, lima alternatif jawaban yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Uji validitas dengan menggunakan validitas isi, yang mana instrumen angket yang telah disusun kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan dilakukan uji coba terhadap 40 responden pada masing-masing variabel memiliki 40 butir pernyataan.

Uji daya beda menunjukkan hasil angket efikasi diri yang diberikan pada sampel uji coba berjumlah 40 responden, terdiri dari 40 butir pernyataan diperoleh 33 butir pernyataan memiliki daya beda yang baik dan 7 butir pernyataan memiliki daya beda yang tidak baik. Sedangkan angket perencanaan karier yang diberikan kepada 40 responden, terdiri dari 40 butir pernyataan diperoleh 23 butir pernyataan memiliki daya beda yang baik dan 17 butir pernyataan memiliki daya beda yang tidak baik.

Uji reliabilitas menunjukkan hasil bahwa koefisien reliabilitas pada instrumen efikasi diri yaitu 0,934 dan koefisien reliabilitas instrumen perencanaan karier yaitu 0,941, menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 29.0 for windows. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan

korelasi *Pearson product moment* melalui program aplikasi *Statistical packages for social science* (SPSS) 26,0 *for window*. Pengujian ini digunakan untuk menguji variabel apakah ada hubungan atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyebaran angket memperoleh distribusi data yang menunjukkan gambaran umum skor efikasi diri dengan perencanaan karier SMA Negeri 7 Kota Bengkulu yang menjadi subjek dalam penelitian. Berikut ini hasil penyusunan kategorisasi skor yang berdasarkan lima kategori tingkatan yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Pengukuran kategorisasi skor dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Efikasi Diri

Perhitungan	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi
$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Rendah	$X < 97$	8
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Rendah	97-108	23
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Sedang	108-119	46
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi	119-129	28
$M + 1,5SD < X$	Sangat Tinggi	165	6
Total		12556	111
Rata-rata		113	
Kategori		Sedang	

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa rata-rata efikasi diri sebesar 113 berada pada kategori sedang yang artinya, siswa cukup yakin pada dirinya dalam memilih dan mengerjakan suatu tugas yang berbeda dalam tingkat kesulitan tugas sesuai dengan kemampuannya. Siswa cukup memiliki keyakinan diri yang positif terhadap kemampuannya dengan dapat menyelesaikan tugas sesuai tingkat kesulitan tugas yang berbeda sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Tabel 2. Perencanaan Karier

Perhitungan	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi
$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Rendah	$X < 23$	11
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Rendah	71-79	18
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Sedang	79 – 87	53
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi	87 – 95	22
$M + 1,5SD < X$	Sangat Tinggi	$X > 115$	7
Total		9242	111
Rata-rata		83,34	
Kategori		Sedang	

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa rata-rata perencanaan karier sebesar 83,34

berada pada kategori sedang yang artinya, siswa cukup memiliki pengetahuan, pemahaman akan diri sendiri dan dapat membuat penalaran yang rasional mengenai perencanaan kariernya, siswa memiliki gambaran untuk meminimalkan kemungkinan kesalahan dalam memilih alternatif kariernya.

Sebelum melakukan uji hipotesis data harus berdistribusi normal. Suatu data dapat dikatakan normal jika memiliki nilai signifikansi uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai data efikasi diri sebesar 0,193 dan data perencanaan karier sebesar 0,51 dengan $P > 0,05$ sehingga nilai data efikasi diri dan perencanaan karier dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan perencanaan karier dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi

Correlations		efikasi diri	perencanaan karier
efikasi diri	Pearson Correlation	1	,403**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	111	111
perencanaan karier	Pearson Correlation	,403**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	111	111

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan hasil uji korelasi yang menggunakan analisis korelasi *product moment*. Hasil perhitungan korelasi antara efikasi diri dengan perencanaan karier siswa, dapat dinyatakan bahwa $r = 0,403$ ($p < 0,05$). Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara efikasi diri dengan perencanaan karier berada pada kategori sedang yang artinya 0,403 hanya terdapat 0,16 (16%) pada efikasi diri terhadap perencanaan karier, sedangkan 84% ditentukan oleh faktor lain pada perencanaan karier siswa.

Menurut Sugiyono (2015, P. 184) dalam kriteria penafsiran hubungan antar variabel efikasi diri dengan perencanaan karier dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,403 berada pada tingkat sedang. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka akan semakin baik perencanaan karier dan sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka akan semakin buruk perencanaan karier siswa.

Perencanaan karier yang tepat harus disesuaikan dengan kemampuan dan situasi yang ada. Dengan memiliki perencanaan karier membantu siswa untuk membuat strategi, langkah-

langkah yang harus dilakukan untuk mencapai karier yang diinginkan. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi dikombinasikan dengan penetapan tujuan maka tingkat motivasi dan kinerjanya lebih tinggi. Efikasi diri merupakan hal yang penting dalam keberhasilan suatu perencanaan karier. Semakin tinggi efikasi diri pada siswa cenderung memiliki orientasi masa depan yang lebih jelas. Efikasi diri pada siswa dapat mengembangkan dirinya untuk berpikir dan bekerja (Hapiana et al., 2022).

Karakteristik efikasi diri tinggi pada siswa adalah keyakinan diri mampu menangani secara efektif peristiwa dan situasi yang dihadapi, dapat menyelesaikan tugas-tugas, percaya pada kemampuan diri, memiliki komitmen yang kuat, usaha yang kuat dan meningkatkan usaha saat menghadapi kegagalan, fokus pada tugas, dan dapat menghadapi kesulitan dengan keyakinan dapat mengontrol kesulitan dan tugas yang ada (Bandura, dalam Atmaja, 2014)

Siswa dengan efikasi diri yang tinggi akan lebih percaya diri dan yakin untuk bisa mengatasi segala hambatan yang ditemuinya ketika merencanakan karier, siswa menganggap hambatan adalah suatu tantangan yang harus bisa di lalui, bahkan dengan adanya tantangan maka usaha yang dilakukan akan semakin besar pula. Sebaliknya efikasi diri yang rendah ditandai dengan, sulit merencanakan karier, karena keyakinan diri terhadap kemampuannya rendah maka siswa tidak mampu untuk merencanakan karir di bidang apapun (Nauli et al., 2018)

Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian (Nauli et al., 2018) yang menjelaskan dalam merencanakan suatu karier siswa perlu memiliki efikasi diri yang tinggi. Hal ini mengingat pentingnya efikasi diri yaitu saat siswa percaya pada kemampuan diri yang tinggi, maka siswa memiliki keyakinan dan kepercayaan diri terhadap kemampuannya untuk bisa mengatasi segala hambatan dan berusaha untuk menyelesaikan tantangan. Dengan keyakinan tersebut siswa akan mampu memilih dan merencanakan karier akan seperti apa dan di bidang apa nantinya.

Efikasi diri yang rendah juga dapat menyebabkan kebimbangan dalam merencanakan karier setelah lulus. Keraguan terhadap kemampuannya dan masih bingung untuk merencanakan kariernya. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlunya mempunyai efikasi diri yang tinggi agar dapat memilih perencanaan karier yang sesuai potensi dan kemampuan.

Pada penelitian ini terdapat temuan yang menunjukkan bahwa sumbangan variabel efikasi diri terhadap perencanaan kareir sebesar 16% sedangkan 84% faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti nilai-nilai kehidupan, inteligensi, bakat, minat, sifat-sifat, pengetahuan, masyarakat, status sosial, prestasi akademik, pendidikan sekolah, lingkungan teman sebaya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada hubungan efikasi diri dengan perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. Maka, jika efikasi diri siswa tinggi maka siswa dapat merencanakan karir dengan baik. Namun, hasil nilai $r = 0,403$ yang artinya besarnya hubungan efikasi diri dengan perencanaan karier siswa yaitu sebesar 0,06 atau 6% yang artinya terdapat hubungan yang sedang pada efikasi diri dengan perencanaan karier siswa. Sedangkan sisanya sebesar 84% perencanaan karier siswa dipengaruhi oleh variabel atau sebab lain yang belum diukur dalam penelitian ini.

Saran yang dapat diberikan peneliti adalah bagi siswa, diharapkan lebih bisa memahami dirinya mengenal potensi yang ada pada diri setiap individu agar dalam perencanaan karier kedepan bisa terarah berdasarkan potensi yang dimiliki. Sebagai masukan kepada guru BK, agar dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang lebih efektif dan efisien lagi mengenai perencanaan karier. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen atau menggunakan teknik layanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriana, T. M., Kadafi, A., & Trisnani, R. P. (2016). Pengaruh Efikasi Diri Dan Internal *Locus of Control* Terhadap Perencanaan Karier Mahasiswa Prodi Bimbingan Dan Konseling IKIP PGRI MADIUN. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1). <https://doi.org/10.25273/counsellia.v6i1.463>
- Apriansyah, A., Hadiwinarto, H., & Mishbahuddin, A. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Siswa MAN 2 Kota Bengkulu. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1(3), 1–11. <https://doi.org/10.33369/consilia.1.3.1-11>
- Atmaja, T. T. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *Psikopedagogia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(2), 57.
- Hapiana N, Fitriana S, Maulina. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMK Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga*. Penerbitan Universitas PGRI Semarang :51–65.
- Kasan, I. A., & Ibrahim, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karier di SMA Negeri 11 Tilamuta. *Gorontalo: Penerbit Universitas Gorontalo*.
- Khalif, A., & Abdurrohim, A. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kebahagiaan Pada Narapidana Di Lapas Perempuan Kelas II A Semarang. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1(September), 240–253. <https://doi.org/10.30659/psisula.v1i0.7717>

- Nauli, P. F., Setiawan, & Saputra, A. (2018). Peran *Self efficacy* Terhadap Perencanaan Karier Mahasiswa Setelah Lulus Kuliah. *Seminar Nasional Bimbingan Konseling 2017*, 303–313.
- Putri, M, D, A. Yuliejantiningih, Y. Ismah (2022). Hubungan Antara *Self efficacy* dan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Moga Kabupaten Pemalang. Dipublikasikan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta
- Permana, H., Harahap, F., & Astuti, B. (2017). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas Ix Di Mts Al Hikmah Brebes. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 13(2), 51–68. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2016.132-04>
- Sutrino, B. (2015). Perencanaan Karier Siswa SMK (Sebuah Model Berbasis Pengembangan Soft-Skill). *Jurnal Varidika*, 25(1). <https://doi.org/10.23917/varidika.v25i1.714>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Telaumbanua, K. (2017). Hubungan Minat Belajar Dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Education and Development*, 6(5), 1–7.
- Widana, Wayan, and Muliani Putu Lia. (2020). Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang *Uji Persyaratan Analisis*.
- Yusuf. (2019). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.